

POTENSI EKONOMI BAHARI INDONESIA

Hasan Albanna, Zika Indri

Prodi Manajemen Bisnis Syariah, STEI Hamfara, Yogyakarta

albanna0211@gmail.com zikaindri10@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia memiliki potensi ekonomi bahari yang besar dan belum sepenuhnya dimanfaatkan, karena menghadapi beberapa tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi ekonomi bahari Indonesia. Metode yang digunakan dengan kualitatif untuk mendapatkan informasi dari dokumentasi artikel-artikel di jurnal yang sudah terpublikasi. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya potensi ekonomi bahari Indonesia dan perlu dimanfaatkan secara optimal sehingga bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, pengembangan sektor ekonomi bahari juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir dan memperkuat kedaulatan negara di laut. Oleh karena itu, pengembangan sektor ekonomi bahari perlu menjadi prioritas dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Kata Kunci: Ekonomi Bahari, Kesejahteraan Masyarakat, Pembangunan Ekonomi.

ABSTRACT

Indonesia has a large and untapped marine economic potential, as it faces several challenges. This study aims to determine the potential of Indonesia's maritime economy. The method used qualitatively to obtain information from the documentation of articles in journals that have been published. The result of this research is the discovery of Indonesia's maritime economic potential and needs to be utilized optimally so that it can increase economic growth and create new jobs. In addition, the development of the marine economy sector can also improve the welfare of coastal communities and strengthen state sovereignty at the sea. Therefore, the development of the marine economic sector needs to be a priority in Indonesia's economic development.

Keywords: Maritime Economy, Welfare, Economic Development

PENDAHULUAN

Ekonomi bahari merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki sumber daya laut yang melimpah, mulai dari ikan, udang, kerang, rumput laut, hingga minyak dan gas bumi. Namun, sayangnya potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan baik (Suman et al., 2017). Pada kenyataannya, sektor ekonomi bahari masih terbilang kurang berkembang di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti minimnya infrastruktur dan teknologi yang memadai, kurangnya sumber daya manusia yang terampil, serta masih adanya praktik-praktik ilegal seperti penangkapan ikan secara berlebihan dan merusak lingkungan laut.

Namun, dengan semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga keberlanjutan sumber daya laut, pemerintah dan masyarakat mulai memperhatikan potensi ekonomi bahari sebagai sumber pendapatan yang berkelanjutan. Banyak inovasi dan teknologi baru yang dikembangkan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi sektor ini, seperti sistem penangkapan ikan yang ramah lingkungan, pengolahan rumput laut menjadi produk bernilai tambah, dan pengembangan pariwisata bahari. Isu ekonomi hijau (*green economy*) juga menjadi alternatif dalam mengoptimalkan Sumber Daya Alam (SDA) Indonesia yang di lautan (Azizah & Hariyanto, 2021; Iskandar & Aqbar, 2019; Mahri, 2021; Setiyowati et al., 2023; Wahyu et al., 2019).

Artikel ini membahas lebih dalam tentang potensi sebagai kekuatan dan tantangan dalam mengembangkan ekonomi bahari di Indonesia. Selain itu juga upaya-upaya yang dilakukan untuk memanfaatkan sumber daya laut secara berkelanjutan. Artikel ini penting sebagai tambahan wawasan pengelolaan SDA di laut dengan perspektif ekonomi pembangunan. Artikel ini diharapkan bisa berkontribusi dalam upaya melanjutkan pembangunan yang berkesinambungan.

METODOLOGI

Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk merumuskan tujuan sehingga berhasil disajikan dalam artikel ini. Panduan mendapatkan informasi dengan beberapa dokumentasi melalui kajian literatur yang diambil dari buku dan terutama dari artikel-artikel yang sudah dipublish di jurnal-jurnal yang memiliki reputasi, baik di level lokal, nasional, maupun internasional. Informasi dianalisis sedemikian rupa hingga jenuh dengan croscek satu dengan yang lain sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian ini.

HASIL DAN DISKUSI

Indonesia memiliki potensi ekonomi bahari yang sangat besar. Dengan garis pantai sepanjang 54.716 km dan luas laut mencapai 5,8 juta km², Indonesia memiliki sumber daya laut yang melimpah. Potensi ini mencakup sektor perikanan, kelautan, pariwisata, dan energi. Hasil penelitian ini adalah ditemukannya potensi ekonomi bahari Indonesia dan perlu dimanfaatkannya secara optimal sehingga bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, pengembangan sektor ekonomi bahari juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir dan memperkuat kedaulatan negara di laut. Oleh karena itu, pengembangan sektor ekonomi bahari perlu menjadi prioritas dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Sektor Perikanan

Indonesia merupakan negara dengan produksi ikan terbesar kedua di dunia setelah China. Sektor perikanan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia, dengan menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 12 juta orang dan menyumbang sekitar 3,5% dari PDB Indonesia. Potensi perikanan Indonesia masih sangat besar, terutama dalam pengembangan budidaya ikan dan pengolahan hasil perikanan (Heryawan et al., 2016).

Sektor Kelautan

Sektor kelautan mencakup transportasi laut, pengelolaan pelabuhan, dan industri maritim. Indonesia memiliki pelabuhan laut yang strategis dan merupakan jalur perdagangan internasional yang penting. Selain itu, Indonesia juga memiliki potensi besar dalam pengembangan industri maritim, seperti pembuatan kapal, perbaikan kapal, dan pengembangan teknologi kelautan (Global Green Growth Institute, 2015).

Sektor Pariwisata

Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang luar biasa, termasuk pantai, pulau-pulau tropis, dan keanekaragaman hayati laut. Potensi pariwisata bahari Indonesia sangat besar, dengan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk

mempromosikan pariwisata bahari, seperti pengembangan infrastruktur pariwisata dan promosi pariwisata melalui media sosial (Setiyowati et al., 2023).

Sektor Energi

Potensi energi bahari Indonesia mencakup energi angin, energi ombak, dan energi pasang surut. Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan energi angin, terutama di wilayah perairan utara Jawa dan Bali. Selain itu, Indonesia juga memiliki potensi besar dalam pengembangan energi ombak dan energi pasang surut (Hanafi, 2015).

Tantangan dalam mengembangkan potensi ekonomi bahari Indonesia termasuk masalah pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan, peningkatan infrastruktur dan teknologi, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi tantangan ini, seperti pembentukan Kementerian Kelautan dan Perikanan, pengembangan infrastruktur pelabuhan, dan pengembangan program pelatihan dan pendidikan untuk sumber daya manusia di sektor bahari (Adhiwibowo et al., 2020).

Pertumbuhan Ekonomi Bahari

Pertumbuhan ekonomi bahari dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor perikanan dan kelautan Indonesia telah menjadi sumber pendapatan yang penting bagi negara ini. Sektor ini memberikan lapangan kerja bagi jutaan orang dan menyumbang sekitar 3% dari PDB Indonesia. Namun, potensi sektor ini masih belum sepenuhnya dimanfaatkan. Indonesia memiliki potensi untuk meningkatkan produksi perikanan dan meningkatkan nilai tambah produk perikanan melalui pengolahan dan pengemasan yang lebih baik (Hauzan et al., 2021).

Pembangunan Berkelanjutan

Pemanfaatan sumber daya bahari harus dilakukan dengan cara yang berkelanjutan. Indonesia harus memastikan bahwa sumber daya bahari yang dimanfaatkan tidak habis dan tetap terjaga keberlanjutannya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan teknologi yang ramah lingkungan, mengatur pengelolaan sumber daya bahari yang baik, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga keberlanjutan sumber daya bahari (Purnomo, 2015).

Peluang Investasi

Potensi ekonomi bahari Indonesia juga memberikan peluang investasi yang besar. Indonesia memiliki sejumlah pelabuhan yang strategis dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pengembangan sektor bahari. Selain itu, Indonesia juga memiliki kebijakan yang mendukung investasi di sektor bahari, seperti insentif pajak dan kemudahan perizinan sebagai strategi memasuki pasar global (Utomo, 2017).

PENUTUP

Potensi ekonomi bahari Indonesia sangat besar dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan. Namun, pemanfaatan sumber daya bahari harus dilakukan dengan cara yang berkelanjutan dan investasi di sektor bahari harus dilakukan dengan hati-hati. Dengan memanfaatkan potensi ekonomi bahari secara bijak, Indonesia dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan pembangunan yang lebih berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiwibowo, K., Utama, G. A., Ruslam, & Fadillah, Z. N. (2020). Direktori Pasar Dan Pusat Perdagangan Buku 1: Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. In *Direktori Pasar* (p. 1005). BPS RI.
- Azizah, M., & Hariyanto, H. (2021). Implementasi Etika Bisnis Islam terhadap Konsep Green Economics. *Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum*, 10(2), 237.
<https://doi.org/10.14421/sh.v10i2.2392>
- Global Green Growth Institute. (2015). Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi Hijau untuk Indonesia yang Sejahtera. *Global Green Growth Institute*, 1–21.
www.ggp.bappenas.go.id
- Hanafi, H. (2015). Akad Jual Beli Dalam Tradisi Pasar Terapung Masyarakat Banjar. *Al-Tahrir*, 15(1), 201–217.
- Hauzan, A., Yulmardi, Y., & Hardiani, H. (2021). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan pengeluaran pemerintah, pengangguran dan pendapatan asli daerah terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 10(3), 211–222.
<https://doi.org/10.22437/pdpd.v10i3.16496>

- Heryawan, A., Fauzi, A., & Hidayat, A. (2016). Analisis Ekonomi Dan Kebijakan Sumber Daya Alam Provinsi Jawa Barat. *Journal of Agriculture, Resource and Environmental Economics*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.29244/jaree.v1i2.11757>
- Iskandar, A., & Aqbar, K. (2019). GREEN ECONOMY INDONESIA DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARI'AH. *AL-MASHRAFIYAH: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 83–94.
- Mahri, J. W. dkk. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam* (A. Irfan S, Muhamad; Sakti (ed.)). Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Purnomo, A. (2015). Islam Dan Konsep Welfare State Dalam Ekonomi Islam. *AL-IQTISHADIIYAH Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, II(II), 99–109. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/IQT/article/view/378>
- Setiyowati, A., Utomo, Y. T., Yusup, M., Santoso, I. R., Sulistyowati, Bahri, E. H., Arini, E. Z., Sutrisno, Suriabagja, A., Mubarrak, H., & Pratiwi, A. (2023). *Green Economy Dalam Perspektif Syariah* (R. Kurnia (ed.)). Az-Zahra Media Society. <http://azzahramedia.com/green-economy-perspektif-syariah/>
- Suman, A., Irianto, H. E., Satria, F., & Amri, K. (2017). Potensi Dan Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (Wpp Nri) Tahun 2015 Serta Opsi Pengelolaannya. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 8(2), 97. <https://doi.org/10.15578/jkpi.8.2.2016.97-100>
- Utomo, Y. T. (2017). Strategi Memasuki Pasar Global; Studi Kasus Yanto Pottery Kasongan Bantul. *Az-Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 9. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/azzarqa/article/viewFile/1432/1239>
- Wahyu, A. U., Ridan, M., Nur, R. A., & Imron, M. (2019). Tinjauan Maqashid Syariah Dan Fiqh Al-Bi'ah Dalam Green Economy. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 242–259. <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei%0ATINJAUAN>